

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dengan menggunakan metode kualitatif, karena pada dasarnya penelitian ini dilakukan untuk mengaplikasikan metode pembelajaran sorogan sebagai upaya mempertajam pemahaman kitab jurumiyah di madrasah diniyah di Pondok Pesantren Al-Hidayah Basmol.

Sugiyono (2016:15) mengemukakan bahwa Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode yang bertumpu dari filsafat postpositivisme, metode penelitian kualitatif dipakai untuk penelitian yang berfokus kepada kondisi obyek yang alamiah. Selain itu menggunakan teknik pengambilan data dengan triangulasi (gabungan), analisis yang bersifat induktif atau kualitatif. Hasil yang diperoleh dari menggunakan penelitian kualitatif sendiri adalah menekankan pada makna dari generalisasi.

B. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Disini peneliti hadir dalam penelitian sebagai peneliti observasi partisipatif dengan partisipasi pasif, yakni peneliti mengamati dengan datang ke tempat penelitian yakni Pondok Pesantren Al-Hidayah Basmol, tetapi tidak ikut terlibat dengan kegiatan yang ada di dalamnya. Pengamatan yang dilakukan berupa observasi atau pengamatan terus terang yang mana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan secara terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti akan melakukan penelitian untuk menggali data dan mengamati pengaplikasian metode pembelajaran

sorogan sebagai upaya mempertajam pemahaman kitab jurumiyah di madrasah diniyah pondok pesantren Al-Hidayah Basmol.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat Jl. Al Hidayah No.146, RT.6/RW.6, Kembangan Utara, Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibu kota Jakarta 11610, Indonesia. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena peneliti pernah menempuh pendidikan di pondok tersebut dan mengamati masalah yang ada dalam penerapan metode pembelajaran Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Al-Hidayah Basmol.

Pengasuh pondok ini adalah Hisyam Al-Burhani Hasyim. Dengan membina beberapa program, yakni pembelajaran kitab kuning, pendidikan akhlak yang diajarkan sehari hari, mengajarkan hadits hadits yang dipelajari dan mengamalkannya, dan dibantu oleh para dewan pengurus untuk mengaplikasikan metode pembelajaran sorogan sebagai upaya mempertajam pemahaman kitab jurumiyah di madrasah diniyah pondok pesantren Al-Hidayah Basmol.

D. Sumber Data

Penelitian ini mengambil sumber data berupa orang dari narasumber (informan) yang diminta untuk menanggapi apa yang diminta oleh peneliti dengan cara wawancara. Adapun yang menjadi informan ialah ketua pondok Pesantren Al-Hidayah Basmol, Guru Pondok Pesantren Al-Hidayah basmol dan santri Pondok pesantren Al-Hidayah Basmol, yakni Santri.

Selain itu sumber data lainnya berupa aktivitas pendidikan yakni kegiatan belajar mengajar yang ada di pondok tersebut untuk melihat proses yang sesungguhnya terjadi dalam pondok tersebut dengan cara observasi. Adapun sumber data berupa barang

menggunakan dokumen yang berupabahan tertulis seperti buku, jurnal, artikel, dan lainnya yang berkaitan dengan apa yang diteliti sebagai data tambahan untuk memaknai sumber data utama.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data dilapangan sebuah penelitian tentu banyak cara yang dapat digunakan agar masing masing metode tersebut dapat saling melengkapi menyempurnakan, maka dalam mengumpulkan data Penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Metode pengumpulan data ini merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁶⁴

Adapun teknik observasi ini menggunakan observasi partisipatif dengan kategori partisipasi pasif model anecdotal record yang mana peneliti hadir di lokasi penelitian untuk sekedar dengan mengamati subyek dengan tanpa terlibat dalam kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Al-Hidayah Basmol. Metode ini untuk mengamati pengaplikasian metode pembelajaran sorogan pada kitab jurumiyah di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Hidayah Basmol, Observasi ini dilakukan selama dua minggu untuk melihat dinamika untuk melihat bagaimana metode sorogan dilakukan.

2. Wawancara

⁶⁴ Fitrianisa, "Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Agresif Siswa Smk Piri 3 Yogyakarta," 6.

Wawancara adalah salah satu cara untuk mencari fakta dengan meminjam indera (mengingat dan merekonstruksi) sebuah peristiwa, mengutip pendapat dan opini narasumber.⁶⁵ Adapun model wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur dimana peneliti bebas memberikan pertanyaan, akan tetapi tetap menggunakan garis-garis besar atas pertanyaan yang akan ditanyakan agar wawancara tetap mempunyai arah berdasarkan pada fokus penelitian. Adapun narasumber utama ialah pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Basmol dan narasumber sekunder ialah pengurus dan santri.

Wawancara ini dilakukan sebanyak dua kali dari masing-masing narasumber. Wawancara pertama dilakukan untuk menanyakan berkenaan dengan fokus penelitian, wawancara kedua dilakukan untuk mengonfirmasi pertanyaan awal guna melihat keabsahannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶⁶ Adapun dokumentasi yang digunakan ialah tulisan-tulisan yang berupa buku, jurnal, dan tesis yang memiliki kaitan dengan penelitian yakni metode pembelajaran sorogan, materi kitab jurumiyah, dan kegiatan mengaji di madrasah diniyah yang digunakan sebagai pelengkap dari observasi dan wawancara agar data lebih menjadi kredibel atau dapat dipercaya dengan adanya penemuan-penemuan atau informasi-informasi yang telah dikumpulkan oleh orang yang ahli di bidangnya.

⁶⁵ Fitrianisa, "IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PERILAKU AGRESIF SISWA SMK PIRI 3 YOGYAKARTA," 1.

⁶⁶ Fathonah and Ayuni, "Analisis Peran Kepala Sekolah SDN 22 Kepahiangan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Tahun Ajaran 2019 – 2020," 4.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema, dengan maksud untuk mengetahui maknanya.⁶⁷ Pada analisis data yang diperoleh di lapangan, peneliti membagi menjadi beberapa bagian, antara lain:

1. Analisis sebelum di lapangan

Sebelum masuk ke lapangan peneliti melakukan analisis yang berkaitan dengan fokus penelitian dengan melihat data studi pendahuluan atau data sekunder seperti penelitian terdahulu, buku, jurnal, skripsi, dan tesis. Analisis ini dilakukan sebagai gambaran awal untuk meninjau aplikasi metode pembelajaran sorogan di Madrasah Diniyah Al-Hidayah Basmol.

2. Analisis selama di lapangan

Analisis yang peneliti lakukan saat berada di lapangan ialah sebagai berikut:

- a) Reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum data yang telah di peroleh, memfokuskan pada hal-hal pokok untuk dicari tema dan polanya agar data yang direkrut memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mencari data selanjutnya dan mencari kembali jika diperlukan. Adapun reduksian data mengambil data-data yang berkaitan dengan aplikasi metode pembelajaran sorogan Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Al-Hidayah Basmol.
- b) Penyajian data. Setelah data dilakukan reduksi, peneliti melakukan *display* data. Penyajian data dilakukan guna memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Data yang disajikan dengan mengategorikan beberapa

⁶⁷ Octaviani, "SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) SORONG TUGAS RESUME UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)," 1.

pertemuan beberapa temuan dalam penelitian untuk mengelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang berkenaan dengan aplikasi metode pembelajaran sorogan di madrasah diniyah.

- c) Penarikan Kesimpulan. Tahap ini adalah akhir dalam penelitian yang mana kesimpulan merupakan goal atau tujuan dari penelitian setelah data didapat dan diolah dengan interpretasi atas data. Kesimpulan dalam penelitian ini menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan di awal.

G. Pengecekan Keabsahan

Pengecekan keabsahan data termasuk dalam tahap yang dianggap penting untuk dilakukan, dikarenakan data yang telah didapatkan dari hasil penelitian bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Proses ini menjadi penting karena dapat meminimalisir adanya kesalahan dalam proses mendapatkan data yang bisa saja memiliki pengaruh pada hasil dari suatu kriteria penelitian. Adapun beberapa langkah-langkah pengecekan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Kreadibilitas atau kepercayaan Kreadibilitas data yakni merupakan proses yang digunakan untuk proses pembuktian bahwa perolehan data oleh peneliti dari hasil penelitian termasuk ata yang konkrit dan dengan keadaan yang telah sesuai seperti saat di lokasi penelitian. Kreadibilitas dalam penelitian ini bertujuan agar hasil penelitian nantinya tidak diragukan keberadaannya sebagai suatu karya ilmiah.
2. Memperpanjang pengamatan Memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, untuk melakukan observasi juga wawancara ulang kepada sumber data yang sudah sempat ditemui sebelumnya maupun dengan sumber data baru. Hal tersebut guna meningkatkan kualitas interaksi antara peneliti dengan sumber data, sehingga hubungan yang terjadi semakin dekat, terbuka,

saling mempercayai, sampai tidak lagi ada informasi yang ditutup-tutupi atau bahkan sanggup memunculkan informasi baru. Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini peneliti mengunjungi kembali Pondok Pesantren Al-Hidayah Basmol yang bertempat di Jl. Al Hidayah No.146, RT.6/RW.6, Kembangan Utara, Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat, guna melakukan pengamatan dan wawancara ulang kepada sumber data yang sama dengan sebelumnya sehingga informasi terkait metode pembelajaran Madrasah Diniyah yang berada di Jl. Al Hidayah No.146, RT.6/RW.6, Kembangan Utara, Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat, dapat benar-benar valid, jelas, dan tidak lagi ada yang disembunyikan.

3. Peningkatan ketekunan Peningkatan ketekunan yakni peneliti melakukan penelitiannya secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peningkatan ketekunan dapat dilakukan peneliti dengan memeriksa ulang data-data yang sudah dihimpun sebelumnya guna menentukan kesesuaian antara data yang dikehendaki dengan data yang sudah diperoleh. Peneliti juga dapat memperbanyak bahan bacaan baik berupa buku-buku, hasil penelitian, maupun jurnal-jurnal relevan serta berbagai dokumentasi yang sudah berhasil diperoleh. Peningkatan ketekunan dalam penelitian ini nantinya akan dilakukan dengan peneliti memeriksa kembali berbagai temuan yang sudah berhasil dikumpulkan terkait kondisi metode pembelajaran Madrasah Diniyah yang berada di Jl. Al Hidayah No.146, RT.6/RW.6, Kembangan Utara, Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat, guna menentukan kesesuaian antara data yang dibutuhkan dengan data yang sudah didapatkan. Sebagai bekalnya peneliti akan mempelajari berbagai referensi yang relevan terkait aplikasi Metode Pembelajaran sorogan Madrasah Diniyah, baik berupa buku, jurnal, atau hasil penelitian terdahulu.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, disini penelitian melalui beberapa tahapan sebagaimana yang ditulis oleh moleong. Yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data hingga sampai pada laporan hasil penelitian.

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, penelitian mulai dengan mengajukan judul kepada ketua jurusan program studi PAI. Sementara itu, memilih lapangan dengan pertimbangan-pertimbangan, penelitian juga mengumpulkan buku-buku referensi membuat proposal skripsi yang judulnya sudah disetujui, dan dilanjutkan dengan mengadakan seminar proposal skripsi. Setelah itu penelitian kemudian mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada fakultas terkait untuk nantinya diberikan kepada pengurus Pondok Pesantren Al-Hidayah Basmol Jakarta.

2. Tahap kerja lapangan

Pada tahap ini, penelitian memberikan surat izin penelitian dari UIT Tribakti kepada pengurus Pondok Pesantren Al-Hidayah Basmol Jakarta. Setelah mendapatkan izin dari pihak pengurus Pesantren, Kemudian peneliti mulai mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian di lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis data yang telah diperbolehkan dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan diatas, kemudian menelaahnya dan mengkaji lebih dalam dari apa

yang sudah diteliti sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang penulisan dilakukan. Tahapan ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi. Dalam penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Tribakti (UIT) Kediri. Dalam penulisan laporan ini penulis didampingi oleh seorang pembimbing yang selalu memberikan saran-saran dan membantu penulisan dalam penyempurnaan penulisan laporan yang kurang sesuai. Langkah lebih lanjut adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi, dan revisi apabila terdapat kritik dan saran dari penguji skripsi, serta mendapatkan tanda tangan pengesahan skripsi dari para pihak terkait.